

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang**

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, melalui hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang pada tanggal 18 Juli 2018 mengatakan sebagai berikut:<sup>1</sup>

Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang merupakan prakarsa salah seorang tokoh masyarakat asli Palembang yang bernama Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, yang didasari rasa kecintaannya kepada agama Islam dan bangsa Indonesia. Beliau memprakarsai sebuah perjuangan suci dan mulia yaitu di bidang pendidikan agama yang dimulai dengan pengajian. Kegiatan belajar Al-Qur'an dilaksanakan dirumahnya sendiri. Itulah sebabnya Madrasah tersebut dinamai "Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah", yang Wathoniyah artinya adalah tempat tinggal.

Untuk mengembangkan perjuangan yang sangat mulia itu, maka pada tanggal 2 Mei 1973 Kemas Haji bin Husin Kemas haji Abdullah mengajak sahabatnya Drs. A. Zainuri untuk memformat bentuk pengajaran agama secara formal yang akan disesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama. Dengan izin dan Ridho Allah SWT, tujuannya terwujud tanpa halangan sehingga lembaga pendidikan agama yang didirikannya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang

---

<sup>1</sup> Wawancara Nurul Khoiriyah. S, S.Pd.I. Kepala MI Wathoniyah Tahun 2018, Rabu, 18 Juli 2018, Pukul 09:00 WIB, di ruang Kepala MI Wathoniyah Palembang

terdaftar di Departemen Agama, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 1121671022024 dan NSB Nomor 0071627360701.<sup>2</sup>

Dalam rangka memantapkan program pengajaran yang akan dilaksanakan secara klasikal, Kemas Haji Husin bin kemas Haji Abdullah, membangun lokal-lokal yang masih sangat sederhana, yang terletak di atas tanah miliknya sendiri. Dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Kemudian setelah wafatnya Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, atas inisiatif dari anak tertua beliau yaitu Kemas Amiruddin, Madrasah tersebut mengalami renovasi yang cukup besar. Sebelumnya lokal-lokal tersebut hanya berupa rumah panggung kayu, telah berubah menjadi bangunan permanen batu yang terdiri dari dua lantai dan telah dikeramik. Bangunannya juga terdiri dari beberapa kelas, yang kelas tersebut digunakan sebagai ruang belajar mengajar yang berjumlah delapan ruangan dan beberapa ruang lainnya seperti ruang kantor, ruang yayasan, ruang guru dan ruang perpustakaan.

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebelum melakukan kegiatan proses belajar mengajar dalam satu atau dua semester, mengadakan rapat. Hasil dari keputusan rapat tersebut merupakan pembagian tugas, jabatan dan pegawai yaitu:

1. Kepala Madrasah : Nurul Khoiriyah. S, S.Pd.I
2. Wakil Kepala Madrasah : Edi Firdaus, S.Pd.I

---

<sup>2</sup> Wawancara Nurul Khoiriyah. S, S.Pd.I. Kepala MI Wathoniyah

3. Koordinator Mata pelajaran
  - a. Pendidikan Bahasa Inggris : Merry Ellen, S.Pd
  - b. Pendidikan Bahasa Arab : Azizatul Arifah Siregar, S.Pd.I
  - c. Pendidikan BTA : Azizatul Arifah Siregar, S.Pd.I
  - d. Pendidikan Matematika : Nurul Huda, S.Pd
4. Wali Kelas
  - a. Wali Kelas I.A : R.A. Maznah, S.Pd.I
  - b. Wali Kelas I.B : Heriyani Fitri, S.Pd.I
  - c. Wali Kelas II.A : Nyayu Nurhayati, S.Pd.I
  - d. Wali Kelas II.B : Marbiyah, S.Ag
  - e. Wali Kelas III.A : Merri, S.Pd.I
  - e. Wali Kelas III.B : Azizatul Arifah Siregar, S.Pd.I
  - f. Wali Kelas IV.A : Temu, S.Ag
  - g. Wali Kelas IV.B : Msy. Ummi Kalsum, S.E
  - h. Wali Kelas V.A : Merry Ellen, S.Pd
  - i. Wali Kelas V.B : Misradewi, S.Pd.I
  - j. Wali Kelas VI. A : Edi Firdaus, S.Pd.I
  - k. Wali Kelas VI.B : Nurul Huda, S.Pd
5. Pengelola Perpustakaan : R.A. Maryam
6. Kepala Tata Usaha : Nyayu Nurhayati, S.Pd.I
7. Tata Usaha : Nyayu Khoirunnisa

## **B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang menjadi objek penelitian, berlokasi di Jalan KH. A. Azhari 5 Ulu laut Nomor 88 Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang berlangsung dari hari senin sampai dengan hari sabtu, dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 12.15 WIB.

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang berada di sekitar pemukiman masyarakat, juga berada pada lokasi yang strategis yaitu di pinggiran jalan sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti angkot, becak dan alat transportasi lainnya. Adapun di bawah ini akan merupakan batasan-batasan wilayah dari Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yaitu:

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan pemukiman penduduk
3. Sebelah Utara : Berbatasan dengan pemukiman penduduk
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Jalan KH. A. Azhari 5 Ulu Laut

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah bangunan yang permanen dan berlantai 2 (dua) yang berbentuk huruf “L” memanjang, yang terdiri dari ruang kepala yayasan, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang belajar, ruang UKS dan toilet siswa serta guru. Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang memiliki luas bangunan sebesar 772,5 m<sup>2</sup> dan

hingga saat ini Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang telah meluluskan siswa-siswi kurang lebih 1.166 orang.<sup>3</sup>

Madrasah ini letaknya di lingkungan yang cukup ramai tetapi relatif tertib dan tenang, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan penulis bahwa letak dan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

### **C. Rincian Tugas dan Pengelolaan Madrasah**

Pembagian tugas dan tanggung jawab organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah terinci sebagai berikut:

#### **1. Kepala Madrasah**

- a. Sebagai Manager
  - 1) Menyusun perencanaan.
  - 2) Mengorganisasikan kegiatan.
  - 3) Melaksanakan pengawasan.
  - 4) Melakukan evaluasi.
  - 5) Menentukan kebijakan.
  - 6) Mengadakan rapat.
  - 7) Mengambil keputusan.

---

<sup>3</sup> Wawancara Nurul Khoiriyah. S, S.Pd.I. Kepala MI Wathoniyah

- 8) Mengatur administrasi ketatausahaan, keterangan sarana dan prasarana dan keuangan (RAPBM).
- 9) Mengatur keorganisasian kesiswaan.
- 10) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dari instansi terkait.

b. Sebagai Administrator

- 1) Perencanaan.
- 2) Pengorganisasian.
- 3) Pengesahan.
- 4) Pengkoordinasian.
- 5) Pengawasan.
- 6) Kurikulum.
- 7) Kesiswaan.
- 8) Ketatausahaan.
- 9) Ketenagaan.
- 10) Keuangan.
- 11) Perpustakaan.
- 12) Laboratorium.
- 13) Bimbingan dan konseling.
- 14) UKS.
- 15) OSIS.
- 16) Media.

17) 6 K.

c. Sebagai Supervisor, menyelenggarakan supervisi mengenai:

- 1) Proses belajar mengajar.
- 2) Kegiatan bimbingan konseling.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Kegiatan ketatausahaan.
- 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.
- 6) Sarana dan prasarana.
- 7) Kegiatan OSIS.
- 8) Kegiatan 6 K.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala madrasah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala madrasah.

## **2. Wakil Kepala Madrasah**

Kegiatan-kegiatan kepala madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana, pembuatan dan pelaksanaan program.
- b. Pengorganisasian.
- c. Pengarahan.
- d. Ketenagaan.
- e. Penilaian.
- f. Penyusun laporan.

Wakil kepala madrasah memiliki wakil-wakil bidang yang membantu dalam proses tugas yang berkaitan yakni sebagai berikut:

a. Wakil Kepala Urusan

- 1) Menyusun program pengajaran.
- 2) Menyusun pembagian-pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- 3) Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan semester.
- 4) Menetapkan kriteria naik/tidak naik kelas dan menetapkan kriteria kelulusan.
- 5) Mengatur jadwal pembagian Raport dan STTB/Ijazah.
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan satuan pelajaran.
- 7) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran.
- 8) Membina kegiatan MGMP.
- 9) Membina dan mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang akademis.

b. Wakil Kepala Urusan Kegiatan

- 1) Membina masalah keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan dan 6 K.
- 2) Memilih calon siswa teladan.
- 3) Memilih calon siswa penerima beasiswa.
- 4) Memilih siswa untuk mengikuti kegiatan di luar.
- 5) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Menyusun laporan kegiatan kesiswaan secara berkala .

c. Wakil Kepala Urusan Kurikulum dan Kesiswaan



- 1) Menyusun program bidang pembinaan keagamaan.
- 2) Melaksanakan bimbingan dan pengendalian kegiatan keagamaan sehari-hari.
- 3) Mengatur jadwal kegiatan keagamaan.
- 4) Mengevaluasi kegiatan keagamaan terutama dalam hal materi kegiatan dan teknis pelaksanaan.
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan keagamaan dengan kegiatan sekolah yang lainnya.
- 6) Mencari terobosan-terobosan baru bidang kegiatan keagamaan.
- 7) Menyusun laporan kegiatan keagamaan secara berkala.
- 8) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana.
- 9) Mengelola pembiayaan alat-alat pengajar.
- 10) Menyusun laporan pelaksanaan sarana dan prasarana secara berkala.

### **3. Guru**

Guru bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan tugas utamanya adalah melaksanakan proses belajar mengajar. Antara lain tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Membuat program pengajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar, ulangan harian dan semester.
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan.

- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f. Mengisi daftar nilai siswa.
- g. Membuat alat pelajaran/ alat peraga.
- h. Mengikuti perkembangan kurikulum.
- i. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- j. Menciptakan karya seni.
- k. Mengembangkan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- l. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
- m. Meneliti absensi siswa sebelum belajar di mulai.
- n. Memperhatikan keberhasilan kelas/ ruang pratikum.

#### **4. Wali Kelas**

Tugas dan tanggung jawab wali kelas antara lain sebagai berikut:

- a. Mengelola kelas.
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas, meliputi:
  - 1) Tempat duduk siswa.
  - 2) Daftar piket kelas.
  - 3) Buku absensi siswa.
- c. Mengisi buku legger.
- d. Membuat catatan khusus tentang siswa .
- e. Mengisi buku laporan hasil belajar siswa.
- f. Membagikan buku laporan hasil belajar siswa.

- g. Mencatat tentang mutasi siswa.

## **5. Kepala Tata Usaha**

Kepala tata usaha bertanggung jawab kepada kepala madrasah, adapun tugas pokoknya adalah melaksanakan ketatausahaan madrasah dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun program tata usaha.
- b. Mengurus administrasi keuangan siswa.
- c. Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha.
- d. Menyusun administrasi perlengkapan madrasah.
- e. Menyusun data statistik madrasah.
- f. Menyusun laporan kegiatan tata ketatausahaan secara rutin.

### **D. Profil Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang**

1. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang
2. Alamat : Jln. KH. A. Azhari 5 Ulu Laut No 88  
Kec. Seberang Ulu 1 Palembang SUMSEL
3. Status : Swasta
4. NPSN : 607051 88
5. Nama Badan Pengelola : Kementrian Agama Kota Palembang
6. Waktu Belajar : 07.15 - 12.15
7. Kurikulum : KTSP dan Kurikulum 2013

8. Nama Kepala Sekolah : Merri, S.Pd.I
9. Pendidikan Terakhir : Strata 1
10. Masa Menjabat : - sekarang

### **E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

Untuk dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka hal utama yang paling menunjang yaitu dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu peran seorang guru. Juga tak lepas dari peran karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai pengelolaan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini memiliki dan dibantu oleh tenaga pendidik (guru) yang berjumlah 14 (empat belas) orang guru, 1 (satu) orang pegawai (pengelola) perpustakaan, 2 (dua) orang pegawai Tata Usaha (TU) dan 1 (satu) orang penjaga madrasah.

#### **1. Keadaan Guru**

Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Rusmaini, guru atau pendidik dalam perspektif Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafika Telindo Perss, 2011), hlm. 97

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang diperlukan, salah satunya adalah seorang pendidik (guru). Karena bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan bagaimana hasil belajar siswa itu akan tergantung pada bagaimana sosok atau figur guru yang mengajar. Maka wajarlah bahwa keadaan guru ini seperti bagaimana keadaan pendidikannya sendiri, bagaimana ia dapat mengelola kelas, bagaimana ia mengajar dan sebagainya tentu dapat menunjang dalam proses belajar mengajar tersebut.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, menyenangkan, aman, nyaman dan kondusif. Iklim (kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar mengajar. Kondisi dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang akan penulis sajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah (MI) Palembang**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1.	Nurul Khoiriyah S, S.Pd.I	P	S1/ Tarbiyah	Kepala Madrasah
2.	Edi Firdaus, S.Pd.I	L	S1/ Tarbiyah	Wk. Kepala Madrasah/ Guru
3.	R.A. Maznah, S.Pd.I	P	S1/ PGMI	Guru
4.	Nyayu Nurhayati, S.Pd.I	P	S1/ PGMI	TU/ Guru
5.	Heryani Fitri, S.Pd.I	P	S1/ PGMI	Guru
6.	Marbiyah, S.Ag	P	S1/ Dakwah	Bendahara/ Guru

7.	Msy. Umami Kalsum, S.E	P	S1/ Ekonomi	Guru
8.	Merry Ellen, S.Pd	P	S1/B. Inggris	Guru
9.	Misradewi, S.Pd.I	P	S1/ Tarbiyah	Guru
10.	Merri, S.Pd.I	P	S1/ PAI	Guru
11.	Temu, S.Ag	P	S1/ Syariah	Guru
12.	Kms. Hadikal Fikri, S.Sos.I	L	S1/ Syariah	Guru
13.	Azizatul Arifah S., S.Pd.I	P	S1/ B.Arab	Guru
14.	Nurul Huda, S.Pd	P	S1/ MIPA	Guru

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, Rabu, 18 Juli 2018, 11:15 WIB*

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa Guru di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang diteliti, guru yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang dan guru yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dan berdominasi perempuan. Latar belakang pendidikan seluruh guru di sekolah yang diteliti telah memenuhi syarat standar Strata 1 dengan kesesuaian program pendidikan jurusan yang dibidangi 10 orang dan 4 orang diluar program jurusan yang dibidangi.

## **2. Keadaan Karyawan**

Karyawan dalam penelitian ini merupakan pegawai-pegawai yang tidak termasuk ke dalam kelompok tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebanyak 2 orang, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Keadaan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1.	R.A. Maryam	P	SMA	Pengelola Perpustakaan
2.	Nyayu Khoirunnisa	P	SMK	Pegawai Tata Usaha

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang, Rabu, 18 Juli 2018, 11:15 WIB*

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa Karyawan atau pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang diteliti seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang. Latar belakang pendidikan seluruh guru di sekolah yang diteliti belum memenuhi syarat standar Strata 1.

Karyawan atau pegawai ini diharapkan dapat menunjang dalam segala kegiatan proses belajar mengajar ataupun kegiatan non akademis. Dengan adanya pegawai perpustakaan juga dapat membantu guru dan siswa untuk mengoperasikan atau mengaktifkan perpustakaan menjadi lebih optimal. Namun sekolah yang diteliti belum memiliki penjaga madrasah dan petugas pembersih, yang akan membuat madrasah lebih terjaga keamanan dan kebersihan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

### **3. Keadaan Siswa**

Di antara komponen terpenting dalam pendidikan Islam adalah peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik merupakan subjek dan

objek. Oleh karenanya, aktivitas kependidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan peserta didik didalamnya. Pengertian yang utuh tentang konsep peserta didik merupakan salah satu faktor yang perlu diketahui dan dipahami oleh seluruh pihak, terutama pendidik yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Tanpa pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap peserta didik, sulit rasanya bagi pendidik untuk dapat menghantarkan peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Di sini, peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki *fitrah* jasmani maupun rohani yang belum mencapai taraf kematangan, baik bentuk, ukuran maupun perimbangan pada bagian-bagian lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat, memiliki kehendak, perasaan dan pikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan.<sup>5</sup>

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah itu sendiri yaitu sekitar lokasi Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Pada tahun ini yaitu tahun ajaran 2017/2018, sesuai dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswi kelas I (satu) sampai VI (enam) di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang berjumlah 393 orang.

---

<sup>5</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 33



Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	1.A	20	15	35
2.	1.B	16	19	35
3.	II.A	12	23	35
4.	II.B	11	28	39
5.	III.A	14	20	34
6.	III.B	18	17	35
7.	IV.A	16	16	32
8.	IV.B	20	13	33
9.	V.A	16	17	33
10.	V.B	13	21	34
11.	VI.A	18	14	32
12.	VI.B	15	17	32
Jumlah		189	220	409

*Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang, Rabu, 18 Juli 2018, 11:15 WIB*

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang diteliti seluruhnya berjumlah 409 orang, rincian siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 189 orang dan siswa berjenis kelamin

perempuan sebanyak 220 orang dan berdominasi perempuan. Masing-masing kelas 1-6 terdiri dari 2 kelompok, yakni kelompok kelas A dan Kelompok kelas B dengan jumlah masing-masing siswa perkelas cukup proporsional.

## **F. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wathoniyah Palembang**

### **1. Sarana**

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal, maka sangat diperlukan adanya sarana yang cukup, sebagai mana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar tersebut.

### **2. Prasarana**

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Kenyataan di lapangan masih ditemui madrasah yang belum memperhatikan hal tersebut dan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar

tidak akan sempurna apabila tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang mencukupi.

Berkaitan dengan sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar ini, telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab XII tentang Sarana dan Prasaran Pendidikan dalam Pasal 45 ayat (1) dan (2), yang berbunyi:<sup>6</sup>

- (1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
- (2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Adapun Peraturan Pemerintah tentang sarana dan prasarana di sekolah yaitu pada PP. No. 19/ 2005 dalam pasal 42 ayat (1) dan (2), yang berbunyi:<sup>7</sup>

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasaran yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat

---

<sup>6</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)-UU RI No. 20 tahun 2003, Cet. Ke-4, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 30

<sup>7</sup> Martinis Yamin, *Profesional guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 83

berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dapat diketahui pada table di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana MI Wathoniyah Palembang**  
**Tahun pelajaran 2017/2018**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Yayasan	1	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Belajar	12	Baik
5.	Meja Siswa untuk 2 Orang	180	Baik
6.	Meja Siswa untuk 1 Orang	40	Baik
7.	Kursi Siswa	400	Baik
8.	Lemari	10	Baik
9.	Meja Guru	9	Baik
10.	Kursi Guru	9	Baik
11.	Papan Tulis	9	Baik
12.	Papan Absen	2	Baik
13.	Papan Administrasi Kelas	6	Baik
14.	Papan Statistik	11	Baik
15.	Papan Pengumuman	2	Baik
16.	TV	2	Baik
17.	Radio (Tape Recorder)	1	Baik
18.	Komputer	1	Baik
19.	Kipas Angin	1	Baik
20.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
21.	Bangsas Bermain	1	Baik
22.	Lapangan Olahraga	1	Baik
23.	Alat olahraga	3	Baik
24.	Ruang UKS	1	Baik
25.	Toilet Guru	1	Baik
26.	Toilet Siswa	2	Baik
27.	Tempat Wudhu'	1	Baik
28.	PLN	1	Baik

29.	PDAM	1	Baik
30.	Alat Praktek Keterampilan	1	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar.